

**FAKTOR FUNDAMENTAL YANG MEMPENGARUHI HARGA
SAHAM PERUSAHAAN DI DAFTAR EFEK SYARI'AH
TAHUN 2006-2008**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-
SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**ALI SYUKRON
06390018**

PEMBIMBING:

- 1. DR. MISNEN ARDIANSYAH, S.E., M.Si.**
- 2. SUNARYATI, S.E., M.Si.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010**

Abstrak

Penelitian ini menguji dan menganalisis pengaruh beberapa faktor fundamental (*current ratio*, *quick ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, *return on investment*, *net profit margin*, dan *earning per share*) terhadap harga saham.

Penelitian ini bersifat deskriptif analitik, yaitu penelitian yang menggambarkan dan menjelaskan variabel-variabel independen yang terdiri dari faktor fundamental (*current ratio*, *quick ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, *return on investment*, *net profit margin*, dan *earning per share*) untuk dianalisis pengaruhnya terhadap variabel dependen, yaitu harga saham. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu laporan keuangan perusahaan sampel yang meliputi laporan neraca, laba rugi, dan arus kas pada periode penelitian 2006-2008. Penyusun menggunakan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah dan telah mempublikasikan laporan keuangan selama periode penelitian. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan tujuan agar dapat diperoleh sampel yang terwakili.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa variabel yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham adalah *return on investment* dengan *sig. t* sebesar $0,001 < 0,05$ dan *earning per share* dengan *sig. t* sebesar $0,000 < 0,05$. Sedangkan berdasarkan hasil uji determinasi besarnya nilai *Adjusted R Square* adalah 0,764 atau 76,4%, hal ini berarti 76,4% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh variasi dari tujuh variabel yang berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan sisanya ($100\% - 76,4\% = 23,6\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model persamaan regresi.

Kata Kunci: harga saham, faktor fundamental

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudara Ali Syukron

-Lamp : -

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ali Syukron
NIM : 06390018
Judul : **Faktor Fundamental yang Mempengaruhi Harga Saham
Perusahaan di Daftar Efek Syari'ah Tahun 2006-2008**

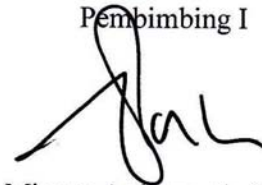
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan/Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Rajab 1431 H
7 Juli 2010 M

Pembimbing I



Dr. Misnen Ardiansyah, SE. M.Si.
NIP.19710929 200003 1 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudara Ali Syukron

Lamp : -

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ali Syukron

NIM : 06390018

Judul : **Faktor Fundamental yang Mempengaruhi Harga Saham
Perusahaan di Daftar Efek Syari'ah Tahun 2006-2008**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan/Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Rajab 1431 H
7 Juli 2010 M

Pembimbing II

Sunaryati, SE., M.Si.

NIP.19751111 200212 2 002

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor : UIN. 02/K.KUI-SKR/PP.009/042/2010

Skripsi/tugas akhir dengan judul : **Faktor Fundamental yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan di Daftar Efek Syari'ah Tahun 2006-2008**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : **Ali Syukron**
NIM : **06390018**
Telah dimunaqasyahkan pada : **Jumat, 16 Juli 2010**
Nilai : **A-**

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga

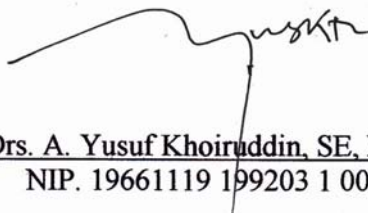
TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang



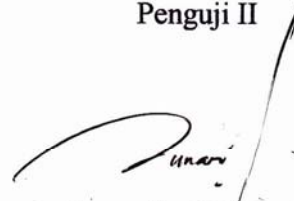
Dr. Misnen Ardiansyah, SE. M.Si.
NIP. 19710929 200003 1 001

Penguji I



Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si.
NIP. 19661119 199203 1 002

Penguji II



Sunarsih, S.E., M.Si.
NIP. 19740911 19990 2 001

Yogyakarta, 10 Sya'ban 1431 H

22 Juli 2010 M

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syari'ah
DEKAN



Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M. A, Ph.D.
NIP: 19600418 198903 1 003

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Ali Syukron

NIM : 06390018

Jurusan-Prodi : Mu'amalah – Keuangan Islam


Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : **Faktor Fundamental yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan di Daftar Efek Syari'ah Tahun 2006-2008** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Rajab 1431 H
7 Juli 2010 M

Mengetahui,
Ka. Prodi Keuangan Islam


Dr. M. Fakhri Husein, S.E., M.Si.
NIP. 19711129 200501 1 003

Penyusun,


Ali Syukron
NIM. 06390018

MOTTO



“Sabar itu seperti
brotowali pahitnya,
tapi hasilnya akan
lebih manis daripada
madu”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan

untuk :

Ibuku... Ibuku...

Ibuku...dan Bapakku

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ع	syin	sy	es dan ye
ض	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ط	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ظ	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ع	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
أ	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en

م	waw	w	w
ن	ha'	h	ha
و	hamzah	'	apostrof
ه	ya	y	ye
ء			
ي			

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>

Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al', maka ditulis dengan *h*.

كرامة الاولياء	ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakah al-fitri</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

َ	Fathah	ditulis	<i>a</i>
ِ	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
ُ	Dammah	ditulis	<i>u</i>
فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
نَكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	ditulis	<i>a</i>
	جا هلية	ditulis	<i>jahiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	ditulis	<i>a</i>
	تنسى	ditulis	<i>tansa</i>
3	Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>i</i>
	كريم	ditulis	<i>karim</i>
4	Dammah + wawu mati	ditulis	<i>u</i>
	فروض	ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati	ditulis	<i>ai</i>
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
	قول	ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan apostrof

النتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>lain syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

Bila diikuti huruf *Qamariyyah* dan huruf *Syamsiyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القران	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذاو الفرود	ditulis	<i>zawi al-furud</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah *Azza wa Jalla*, penyusun panjatkan kehadiran-Nya yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ekonomi Islam, Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Baginda Rasulullah Muhammad SAW, pembawa kebenaran dan petunjuk, berkat beliau kita dapat menikmati kehidupan yang penuh cahaya keselamatan. Semoga kita termasuk orang-orang yang mendapatkan syafaatnya kelak, amin.

Atas izin Allah SWT dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;

2. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Bapak Dr. Moh. Fakhri Hussain, SE., M.Si., selaku Kepala Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
4. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., selaku pembimbing I dan Ibu Sunaryati, SE., M.Si., selaku pembimbing II, yang penuh kesabaran memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan sehingga terselesaikannya skripsi ini;
5. Ibu Muyassarotussholichah, S.Ag., S.H., M.Hum, selaku Dosen Pembimbing Akademik dan seluruh dosen Prodi Keuangan Islam;
6. Orang Tuaku tercinta H. Komar dan Hj. Arwiyah, motivator, inspirator, dan suksesor dalam hidupku;
7. Kakak-kakakku tercinta Agus Suhendra dan Adih Sutisna serta adikku tersayang Nur Ajannah Terimakasih atas do'anya;
8. Guru-guruku di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Berasan Muncar Banyuwangi khususnya Ibu Ny. Hj. Alfiah Askandar yang menjadi tempat mengadu, KH. Imam Baidlowi Askandar yang selalu sudi memberikan ilmu dan yang kami harap ridlanya, KH. Ahmad Ghozali yang tak jemu dalam mendidik dan menasehati kami, dan Ibu Nyai Sa'adatul Ukhrowiyah yang selalu menjadi hati kami;
9. Sahabat-sahabatku terhebat Uci, Maul, Rahmat, Tama, Dona, Ima, Insiroh, Iqbal, Aziz, Ajijil, Hully, Sidiq, Ipul, Depi, Yesrizal, Sanusi, Endar, Huda,

Gus Burhan, Gus Latief, Mas Ahmad, Kang Rukin sekeluarga, teman-teman KUI-A angkatan 2006 dan IKAKUI;

10. Para sobat Forum Studi Ekonomi Islam (ForSEI) yang tak lelah memperjuangkan ekonomi islam; dan

11. Seluruh sahabat dan semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan, motivasi, inspirasi dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya penyusun berharap semoga penyusunan skripsi ini bisa bermanfaat, *Amin Ya Robbal 'Alamin.*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Rajab 1431 H
1 Juli 2010 M

Penyusun

Ali Syukron
NIM. 06390018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	12
A. Teori Kandungan Informasi Akuntansi.....	12
B. Teori Sinyal	16
C. Harga Saham	18
1. Penilaian Harga Saham	19
2. Analisis Saham.....	22
D. Landasan Syari'ah Tentang Saham	26
D. Kajian Penelitian Terdahulu.....	28
E. Kerangka Penelitian.....	32
F. Hubungan antar Variabel	37

G. Perumusan Hipotesis	43
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis dan Sifat Penelitian	44
B. Populasi dan Sampel	44
C. Metode Pengumpulan Data	45
D. Pendekatan dan Instrumen Penelitian	46
E. Definisi Operasional Variabel	46
F. Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Analisis Deskripsi Statistik	58
B. Uji Asumsi Klasik	59
1. Uji Normalitas.....	60
2. Uji Multikolinearitas	61
3. Uji Heteroskedastisitas.....	62
4. Uji Autokorelasi.....	63
C. Analisis Regresi Berganda	65
D. Uji Persamaan Regresi	67
1. Uji Determinasi	67
2. Uji Hipotesis Secara Simultan	69
3. Uji Hipotesis Secara Parsial	70
E. Pembahasan	70
1. Pengaruh <i>current ratio</i> terhadap harga saham	70
2. Pengaruh <i>quick ratio</i> terhadap harga saham	72
3. Pengaruh <i>debt to equity ratio</i> terhadap harga saham	73
4. Pengaruh <i>total asset turnover</i> terhadap harga saham.....	75
5. Pengaruh <i>return on investment</i> terhadap harga saham.....	76
6. Pengaruh <i>net profit margin</i> terhadap harga saham	78
7. Pengaruh <i>earning per share</i> terhadap harga saham	79

BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	59
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	61
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	62
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	63
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	65
Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Regresi.....	66
Tabel 4.7 Hasil Uji Determinasi	68
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan.....	69
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Harga saham merupakan indikator adanya keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan. Jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Kepercayaan investor atau calon investor sangat bermanfaat bagi emiten, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap emiten maka keinginan untuk berinvestasi pada emiten tersebut semakin kuat. Menurut teori permintaan, semakin banyak permintaan terhadap suatu barang maka akan menaikkan harga barang tersebut. Begitu juga dengan saham suatu emiten, semakin banyak permintaan terhadap saham suatu emiten maka akan menaikkan harga saham emiten tersebut. Jika harga saham yang tinggi dapat dipertahankan maka kepercayaan investor atau calon investor terhadap emiten juga semakin tinggi, dan hal ini menaikkan nilai emiten. Sebaliknya jika harga saham selalu mengalami penurunan terus menerus berarti akan menurunkan nilai emiten di mata investor atau calon investor.

Harga saham merupakan salah satu faktor bagi investor dalam pengambilan keputusan. Pembentukan harga saham melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal.¹ Kinerja atau prospek keuangan

¹ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPF, 2001), hlm. 70.

suatu perusahaan yang baik pada masa yang akan datang diharapkan juga akan menarik minat para investor untuk membeli saham sehingga nantinya akan meningkatkan harga saham.

Menurut Jogiyanto terdapat dua macam analisis untuk menentukan nilai saham, yaitu terdiri dari informasi yang bersifat fundamental dan informasi yang bersifat teknikal. Informasi yang bersifat fundamental diperoleh dari internal perusahaan yang meliputi dividen dan tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan, sedangkan informasi yang bersifat teknikal diperoleh dari luar perusahaan seperti ekonomi, politik, finansial dan lainnya.² Dalam penelitian ini menitikberatkan pada informasi yang terdapat pada faktor fundamental. Hal ini karena faktor fundamental merupakan faktor yang berkaitan langsung dengan kinerja emiten itu sendiri. Semakin baik kinerja emiten maka semakin besar pengaruhnya terhadap kenaikan harga saham, begitu juga sebaliknya. Selain itu, keadaan emiten akan menjadi tolak ukur seberapa besar risiko yang bakal ditanggung oleh investor. Saham-saham yang bagus tentu memiliki risiko yang lebih kecil jika dibandingkan saham lainnya. Hal ini karena faktor fundamental perusahaan penerbit sangatlah bagus baik itu kondisi keuangan, strategi bisnis, produk, maupun manajemen.

Pada analisis fundamental pendekatan utama yang digunakan oleh para analis sekuritas adalah informasi laporan keuangan yang membantu dalam pengambilan keputusan investasi. Informasi ini berupa informasi

² Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (Yogyakarta: BPFE UGM, 2008), hlm. 126.

akuntansi yang terangkum dalam laporan keuangan yang menyajikan informasi berguna untuk pengambilan keputusan pelbagai pihak.³ Bentuk informasi laporan keuangan tersebut berupa rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur prestasi keuangan perusahaan yang dipublikasikan untuk kepentingan investor.

Sebuah laporan keuangan dapat diukur dan diinterpretasikan oleh rasio. Dalam rasio tersebut terdapat beberapa sub-sub rasio. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu rasio likuiditas; *current ratio* dan *quick ratio*, rasio solvabilitas; *debt to equity ratio*, rasio aktivitas; *total assets turn over*, dan rasio profitabilitas; *return on investment*, *net profit margin*, dan *earning per share*. Alasannya, penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan rasio-rasio tersebut masih mengalami ketidakkonsistenan hasil mengenai ada tidaknya dan seberapa besar pengaruhnya terhadap harga saham, seperti penelitian pada rasio likuiditas yang diwakili oleh *current ratio* dan *quick ratio*. Puspasari menyatakan bahwa *current ratio* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham,⁴ sedangkan menurut Herliani *current ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.⁵ Begitu juga penelitian yang berkaitan dengan *quick ratio* menunjukkan hasil penelitiannya berbeda. Yuniati menyatakan bahwa

³ Slamet Sugiri dan Bogat Agus Riyono, *Akuntansi Pengantar 1*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004), hlm. 22.

⁴ Dory Erma Puspasari, "Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Net Profit Margin Ratio*, *Return On Equity Ratio*, dan *Dividend Payout Ratio* Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang *Go Public* di Bursa Efek Surabaya)", *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya, (2006).

⁵ Herliani, "Pengaruh Faktor Fundamental dan Teknikal Terhadap Harga Saham di *Jakarta Islamic Index*", *Skripsi*, Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2009).

quick ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham,⁶ sedangkan menurut Diana *quick ratio* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.⁷

Demikian pula pada rasio aktivitas dan solvabilitas yang masing-masing diwakili oleh *total assets turnover* dan *debt to equity ratio* terjadi hasil penelitian yang berbeda pada penelitian-penelitian sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan oleh Nur'aini yang menunjukkan *total assets turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham,⁸ sedangkan menurut Novitasari bahwa *total assets turnover* mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.⁹ Begitu juga dengan *debt to equity ratio* yang mengalami inkonsistensi pada beberapa penelitian sebelumnya. Siregar menyatakan *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.¹⁰ Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Windarto yang

⁶ Faridha Yuniati, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Industri Makanan dan Minuman (*Food and Beverage Industries*) di Bursa Efek Indonesia", *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang, (2009).

⁷ Diana Dwi Rahmawati, "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Surabaya (BES) Periode Tahun 2000-2004", *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya, (2006).

⁸ Irma Fitri Nur'aini, "Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Total Asset Turnover*, dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga dan Volume Perdagangan Saham PT Eratex Djaja Tbk. Probolinggo tahun 1999-2007", *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang, (2008).

⁹ Susan Novitasari, "Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Total Asset*, *Return on Equity*, dan *Total Assets Turnover* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang *Go Public* di PT Bursa Efek Surabaya (Periode 2003-2004)", *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya, (2006).

¹⁰ Hasan Sakti Siregar, "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, dan Risiko Sistematis terhadap Harga Saham Properti di Bursa Efek Jakarta", *Jurnal Akuntansi*, Vol. 8, Universitas Sumatera Utara, (2008).

menyatakan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham¹¹

Begitu juga penelitian pada rasio profitabilitas yang diwakili *return on investment*, *net profit margin*, dan *earning per share* yang menunjukkan hasil yang tidak konsisten terhadap harga saham seperti penelitian yang dilakukan Saptadi, yang menyatakan bahwa *return on investment* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.¹² Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sasongko yang menyatakan bahwa *return on investment* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.¹³ Pada *net profit margin* pun mengalami hal yang sama. Rahmawati menyatakan bahwa *net profit margin* mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.¹⁴ Akan tetapi penelitian serupa yang dilakukan oleh Nur'aini menyatakan *net profit margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.¹⁵ Sama halnya dengan *earning per share* yang saling bertentangan dengan hasil penelitian, seperti penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati yang menghasilkan *earning per*

¹¹ Ahmad Windarto, "Pengaruh Faktor-faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Masuk di JII", *Skripsi*, Fakultas Syari'ah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Yogyakarta (2009).

¹² Anung Saptadi, "Pengaruh *Return on Investment*, *Price Earning Ratio*, dan *Earning per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta", *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, (2007).

¹³ Noer Sasongko dan Nila Wulandari, "Pengaruh EVA dan Rasio-rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham", *Empirika*, Vol. 19 No. 1, (2006).

¹⁴ Latifah Rahmawati, "Pengaruh *Dividen Payout Ratio*, *Earning per Share*, *Return on Investment* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham Pada Kelompok Perusahaan di Jakarta Islamic Index", *Skripsi*, Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2009).

¹⁵ Irma Fitri Nur'aini, "Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, *Total Asset Turnover*, dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga dan Volume Perdagangan Saham PT Eratex Djaja Tbk. Probolinggo tahun 1999-2007", *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang, (2008).

share mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.¹⁶ Akan tetapi penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Saptadi, yang menyatakan bahwa *earning per share* tidak berpengaruh terhadap harga saham.¹⁷

Alasan lain dipilihnya *current ratio*, *quick ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turn over*, *return on investment*, *net profit margin*, dan *earning per share* adalah rasio-rasio tersebut mampu mempresentasikan empat proksi yang dianggap mempengaruhi harga saham perusahaan.

Hasil penelitian yang variatif dan tidak konsisten tersebut mendorong untuk dilakukan penelitian lanjutan tentang hubungan atau pengaruh faktor fundamental (rasio keuangan) dengan harga saham. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian ini menggunakan semua rasio keuangan yaitu rasio likuiditas; *current ratio* dan *quick ratio*, rasio solvabilitas; *debt to equity ratio*, dan rasio aktivitas; *total assets turn over*, dan rasio profitabilitas; *return on investment*, *net profit margin*, dan *earning per share* yang mewakili proksi faktor fundamental.

Perbedaan selanjutnya terletak pada obyek penelitian, dalam penelitian ini yang dijadikan obyek penelitian adalah Daftar Efek Syari'ah. Alasan dipilihnya Daftar Efek Syari'ah sebagai obyek penelitian dikarenakan saham-saham di Daftar Efek Syari'ah memiliki karakteristik

¹⁶ Nazula Fatmawati, "Analisis Faktor-faktor Fundamental yang Mempengaruhi Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Daftar Efek Syari'ah Tahun 2005-2007)", *Skripsi*, Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2009).

¹⁷ Anung Saptadi, "Pengaruh *Return on Investment*, *Price Earning Ratio*, dan *Earning per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta", *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, (2007).

sesuai dengan Syari'ah Islam atau yang lebih dikenal dengan *Sharia Complaint*.

Daftar Efek Syari'ah adalah kumpulan Efek yang tidak bertentangan dengan Prinsip-prinsip Syari'ah di Pasar Modal, yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) atau Pihak lain yang diakui oleh BAPEPAM-LK.¹⁸ Daftar Efek Syari'ah digunakan sebagai rujukan oleh *provider* indeks Syari'ah seperti *Jakarta Islamic Index (JII)*. Jika ada efek yang terdaftar di *provider* indeks Syari'ah tersebut, namun tidak terdaftar di Daftar Efek Syari'ah maka *provider* indeks Syari'ah tersebut harus menghilangkan/menyesuaikan efek-efeknya jika efek tersebut tidak tercantum dalam Daftar Efek Syari'ah.¹⁹

Terbitnya Daftar Efek Syari'ah ini cukup memberi arti bagi para investor dalam memberikan panduan menanamkan modalnya di portofolio Syari'ah. Penentuan efek Syari'ah tersebut didasarkan atas data-data laporan keuangan dan data tertulis lainnya. BAPEPAM-LK akan melakukan *review* atas Daftar Efek Syari'ah berdasarkan laporan keuangan tengah tahunan dan laporan keuangan tahunan dari emiten atau perusahaan publik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penyusun bermaksud untuk mengkaji tentang faktor fundamental berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *go public* yang terdaftar di Daftar Efek Syari'ah selama

¹⁸ Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-/BL/2007 Tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syari'ah, (Agustus 2007).

¹⁹ Ahmad Azhar Syarief, "Evaluasi Satu Semester Penerbitan Daftar Efek Syari'ah Demi Pengembangan Industri Pasar Modal Syari'ah di Indonesia", *KARIM Review Special Edition*, (Januari 2008), hlm. 38.

periode 2006-2008. Alasan menggunakan periode 2006-2008 adalah BAPEPAM merilis Daftar Efek Syariah pada tanggal 12 September 2007 dengan menggunakan data perusahaan tahun 2006.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dan untuk memperjelas arah penelitian, maka pokok masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar pengaruh rasio likuiditas (*current ratio dan quick ratio*) terhadap harga saham perusahaan di Daftar Efek Syari'ah tahun 2006-2008.
2. Seberapa besar pengaruh rasio solvabilitas (*debt to equity ratio*) terhadap harga saham perusahaan di Daftar Efek Syari'ah tahun 2006-2008.
3. Seberapa besar pengaruh rasio aktivitas (*total assets turn over*) terhadap harga saham perusahaan di Daftar Efek Syari'ah tahun 2006-2008.
4. Seberapa besar pengaruh rasio profitabilitas (*return on investment, net profit margin, dan earning per share*) terhadap harga saham perusahaan di Daftar Efek Syari'ah tahun 2006-2008.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan pengaruh rasio likuiditas (*current ratio dan quick ratio*) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syari'ah tahun 2006-2008.
2. Menjelaskan pengaruh rasio solvabilitas (*debt to equity ratio*) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syari'ah tahun 2006-2008.
3. Menjelaskan pengaruh rasio aktivitas (*total assets turn over*) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syari'ah tahun 2006-2008.
4. Menjelaskan pengaruh rasio profitabilitas (*return on investment, net profit margin, dan earning per share*) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syari'ah tahun 2006-2008.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Penulis:

Sebagai sarana pembelajaran dalam penulisan karya ilmiah, sekaligus pengembangan ilmu pengetahuan dari materi yang didapatkan dari kegiatan perkuliahan yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan secara fakta di lapangan, khususnya yang berkaitan dengan harga saham.

2. Akademisi:
 - a. Menilai relevansi teori yang telah terbangun yang diuji validitasnya berdasarkan data dan realita yang ada.
 - b. Dapat dijadikan sebagai referensi, informasi, dan pertimbangan bagi penelitian-penelitian berikutnya yang berkaitan dengan harga saham.
3. Penelitian Selanjutnya:
 - a. Sebagai bahan referensi dan informasi yang dapat mendukung dalam mengembangkan alat analisis fundamental untuk mengetahui pengaruhnya terhadap harga saham.
 - b. Sebagai bahan informasi untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.

E. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini akan disajikan dalam sistematika pembahasan yang terdiri atas lima bab, yaitu:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan Teori dan Perumusan Hipotesis

Bab ini membahas mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka penelitian, hubungan antar variabel, dan perumusan hipotesis.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini berisi ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, definisi operasional, pengukuran variabel, dan metode analisis data.

Bab IV : Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang hasil analisis dari pengolahan data, baik analisis data secara deskriptif maupun analisis hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan. Selanjutnya, dilakukan pembahasan mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang diteliti.

Bab V : Penutup

Bab ini memaparkan kesimpulan dan saran dari hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara simultan atau bersama-sama variabel *current ratio*, *quick ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turn over*, *return on investment*, *net profit margin*, dan *earning per share* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah selama tahun 2006-2008, yaitu sebesar 0,764 atau 76,4%, sedangkan sisanya sebesar 23,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.
2. Berdasarkan hasil regresi diperoleh koefisien regresi *current ratio* sebesar -0,018 dan *sig. t* sebesar 0,813. Pada taraf signifikansi 5% (0,05), maka $\text{sig. } t \ 0,813 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, H_1 yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham ditolak.
3. Berdasarkan hasil regresi diperoleh koefisien regresi *quick ratio* sebesar 0,045 dan *sig. t* sebesar 0,652. Pada taraf signifikansi 5% (0,05), maka $\text{sig. } t \ 0,652 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *quick ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, H_2 yang menyatakan bahwa *quick ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham ditolak.

4. Berdasarkan hasil regresi diperoleh koefisien regresi *debt to equity ratio* sebesar -0,057 dan sig. t sebesar 0,619. Pada taraf signifikansi 5% (0,05), maka sig. t $0,619 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, H_3 yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham ditolak.
5. Berdasarkan hasil regresi dalam penelitian ini diperoleh koefisien regresi *total asset turnover* sebesar -0,177 dan sig. t sebesar 0,063. Pada taraf signifikansi 5% (0,05), maka sig. t $0,063 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *total asset turnover* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, H_4 yang menyatakan bahwa *total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham ditolak.
6. Berdasarkan hasil regresi diperoleh koefisien regresi *return on investment* sebesar 0,030 dan sig. t sebesar 0,001. Pada taraf signifikansi 5% (0,05), maka sig. t $0,001 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *return on investment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, H_5 yang menyatakan bahwa *return on investment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham diterima.
7. Berdasarkan hasil regresi diperoleh koefisien regresi *net profit margin* sebesar -0,261 dan sig. t sebesar 0,014. Pada taraf signifikansi 5% (0,05), maka sig. t $0,014 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *net profit margin* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Dengan

demikian, H_6 yang menyatakan bahwa *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham ditolak.

8. Berdasarkan hasil regresi diperoleh koefisien regresi *earning per share* sebesar 0,714 dan *sig. t* sebesar 0,000. Pada taraf signifikansi 5% (0,05), maka *sig. t* $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, H_7 yang menyatakan bahwa *earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham diterima.

B. Saran

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah jumlah sampel perusahaan yang akan diteliti dan memperpanjang waktu penelitian agar hasil yang didapat lebih akurat dan bervariasi.
2. Penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel independen atau mengganti variabel independen yang tidak signifikan dari penelitian ini dengan variabel lain yang disinyalir dapat mempengaruhi harga saham, seperti leverage operasional, tingkatan leverage keuangan, atau elastisitas arus kas perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Departemen Agama R.I, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Dipenegoro, 2000.

Akuntansi

Baridwan, Zaki, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: BPFE UGM, 2004

Sugiri, Slamet dan Bogat Agus Riyono, *Akuntansi Pengantar 1*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004.

Sugiri, Slamet, *Akuntansi Pengantar 2*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.

Suardjono, *Akuntansi Pengantar*, Yogyakarta: BPFE UGM, 2003.

Warren, Carl S., James M. Reeve, dan Philip E. Fess, *Pengantar Akuntansi* Jakarta: Salemba Empat, 2006.

Analisis Laporan Keuangan

Arifin, Zaenal, *Teori Keuangan dan Pasar Modal*, Yogyakarta: Ekonisia, 2005.

Darsono dan Ashari, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2005.

Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2007.

Husnan, Suad, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1998.

Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta: BPFE UGM, 2008.

Lako, Andreas, *Relevansi Informasi Akuntansi Untuk Pasar Saham Indonesia: Teori dan Bukti Empiris*, Yogyakarta: Amara, 2006.

Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007.

Widoatmodjo, Sawidji, *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2008.

Jurnal dan Skripsi

- Agustin, Afiqoh “Pengaruh Laba dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2002-2005”, *Skripsi*, Fakultas Syari’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2008). Tidak dipublikasikan
- Ahmad Windarto, “Pengaruh Faktor-faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Masuk di *Jakarta Islamic Index*”, *Skripsi*, Fakultas Syari’ah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2009). Tidak dipublikasikan
- Anastasia, Njo dkk., “Analisis Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Properti di BEJ”, *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Petra Surabaya, Vol. 5, No. 2, (Nopember 2003).
- Fatmawati, Nazula, “Analisis Faktor-faktor Fundamental yang Mempengaruhi Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Daftar Efek Syari’ah Tahun 2005-2007)”, *Skripsi* Fakultas Syari’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2009). Tidak dipublikasikan.
- Hasanah, Nurul “Pengaruh Perataan Laba Terhadap Reaksi Pasar Atas Pengumuman Informasi Laba”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta (2007). Tidak dipublikasikan.
- Herliani, “Pengaruh Faktor Fundamental dan Teknikal Terhadap Harga Saham di *Jakarta Islamic Index*”, *Skripsi*, Fakultas Syari’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2009). Tidak dipublikasikan.
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP- /BL/2007 Tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syari’ah, (Agustus 2007).
- Mas’amah, “Pengaruh Rasio Profitabilitas dan *Economic Value Added* (EVA) Terhadap Harga Saham Perusahaan di *Jakarta Islamic Index* tahun 2005-2007”, *Skripsi*, Fakultas Syari’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2009). Tidak dipublikasikan
- Mayasari, Endah Tri “Pengaruh *Earning per Share*, *Dividen per Share* dan *Return on Investment* Terhadap Harga Saham yang Termasuk Daftar Efek Syari’ah Periode 2007, *Skripsi*, Fakultas Syari’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2009). Tidak dipublikasikan
- Murni, Siti Aisah, “Pengaruh Luas Ungkapan Sukarela dan Asimetri Informasi Terhadap *Cost of Equity Capital* Pada Perusahaan Publik di Indonesia “, *Simposium Nasional Akuntansi VI*, Surabaya (16-17 Oktober 2003).

- Moeljadi, “Analisis Pengaruh Beberapa Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham dan Laba per Saham Pada Industri Properti yang *Go Public* di Bursa Efek Jakarta”, *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang, Vol. 15 No. 1, (Februari 2004).
- Ninna Daniati, “Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laporan Arus Kas, Laba Kotor, dan *Size* Perusahaan Terhadap *Expected Return* Saham (Survey Pada Industri Tekstil dan Otomotif yang Terdaftar Di BEJ)” *Simposium Nasional Akuntansi IX Padang*, (Agustus 2006).
- Novitasari, Susan, “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Total Asset*, *Return on Equity*, dan *Total Assets Turnover* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang *Go Public* di PT Bursa Efek Surabaya (Periode 2003-2004)”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya, (2006). Tidak dipublikasikan
- Nur’aini, Irma Fitri, “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Total Asset Turnover*, dan *Net Profit Margin* terhadap harga dan volume perdagangan saham PT Eratex Djaja Tbk Probolinggo tahun 1999-2007”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang, (2008). Tidak dipublikasikan
- Pasaribu, Rowland Bismark Fernando “Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan *Go Public* di BEI”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol 2, No. 2, (Juli 2008).
- Pinuji, Ponco Satriyo “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2005-2007”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta, (2009) , Tidak dipublikasikan.
- Puspasari, Dory Erma, “Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin Ratio*, *Return on Equity Ratio*, dan *Dividend Payout Ratio* Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang *Go Public* di Bursa Efek Surabaya)”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya, (2006), Tidak dipublikasikan
- Rahmawati, Diana Dwi, “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan LQ – 45 di Bursa Efek Surabaya (BES) Periode Tahun 2000-2004”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya, (2006) Tidak dipublikasikan
- Rahmawati, Latifah, “Pengaruh *Dividen Payout Ratio*, *Earning per Share*, *Return on Investment* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham Pada Kelomok Perusahaan di Jakarta Islamic Index”, *Skripsi*, Fakultas Syari’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2009). Tidak dipublikasikan
- Saptadi, Saptadi, ”Pengaruh ROI, PER, dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, (2006). Tidak dipublikasikan

- Sari, Ratna Candra dan Zuhrotun, “Keinformatifan Laba di Pasar Obligasi dan Saham: Uji *Liquidation Option Hypothesis*”, *Simposium Nasional Akuntansi 9*, Padang (Agustus 2006).
- Sasongko, Noer dan Nila Wulandari, “Pengaruh EVA dan Rasio-rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham” *Empirika*, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta Vol. 19 No. 1, (Juni 2006).
- Siregar, Hasan Sakti, ”Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, dan Risiko Sistematis terhadap Harga Saham Properti di Bursa Efek Jakarta”, *Jurnal Akuntansi*, Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara, Vol. 8 (2008).
- Subiyantoro, Edi dan Fransisca Andreani, "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham (Kasus Perusahaan Jasa Perhotelan yang Terdaftar di Pasar Modal Indonesia)" *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Petra Surabaya Vol. 5 No. 2, (September 2003).
- Sulistio Helen “Pengaruh Informasi Akuntansi dan Non Akuntansi Terhadap *Initial Return*: Studi Pada Perusahaan yang Melakukan *Initial Public Offering* di Bursa Efek Jakarta”, *Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo*, (September 2005).
- Syarief, Ahmad Azhar, “Evaluasi Satu Semester Penerbitan Daftar Efek Syari’ah Demi Pengembangan Industri Pasar Modal Syari’ah di Indonesia”, *KARIM Review Special Edition*, (Januari 2008).
- Wicaksono, Ananto Saron, “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, (2007). Tidak dipublikasikan
- Yuniati, Faridha, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Industri Makanan dan Minuman (*Food and Beverage Industries*) di Bursa Efek Indonesia”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang, (2009). Tidak dipublikasikan

Manajemen Keuangan dan Bisnis

- Husnan, Suad, *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan: Keputusan Jangka Panjang*, Yogyakarta: BPFE UGM, 2000.
- Husnan, Suad, *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan: Keputusan Jangka Pendek*, Yogyakarta: BPFE, 1995.
- Gitosudarmo, Indriyo, *Pengantar Bisnis*, Yogyakarta: BPFE UGM, 2003.
- Sartono, Agus, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* Yogyakarta: BPFE UGM, 2001

Metodologi Penelitian

Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005.

Hadi, Syamsul, *Metodologi Penelitian Untuk Akuntansi dan Keuangan* Yogyakarta: EkonIsia, 2006.

Subagyo dan Djarwanto, *Statistika Induktif*, Yogyakarta: BPFE UGM. 2005.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2003.

Lain-lain

<https://info.perbanasinstitute.ac.id/makalah/K-AKPM06.pdf>, diakses tanggal 27 Juli 2010.

Syafe'i, Rachmat, *Fiqh Muamalah*, Bandung: Pustaka Setia, 2004

Al-Zuhaili, Wahbah, *al-Fiqh al-Islam wa Adilatuhu*, Juz 3/1841 T.Th

Lampiran Nama dan Profil Perusahaan

Daftar Nama Perusahaan yang Terpilih sebagai Sampel

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN
1	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk
2	BISI	PT BISI International Tbk
3	ANTM	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
4	BUMI	PT Bumi Resources Tbk
5	CNKO	PT Central Korporindo International Tbk
6	INCO	PT International Nickel Indonesia Tbk
7	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
8	TINS	PT Timah (Persero) Tbk
9	AKPI	PT Argha Karya Prima Industries Tbk
10	BTON	PT Betonjaya Manunggal Tbk
11	CTBN	PT Citra Tubindo Tbk
12	EKAD	PT Ekadharma International Tbk
13	IGAR	PT Kageo Igar Jaya Tbk
14	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
15	LION	PT Lion Metal Works Tbk
16	LMSH	PT Lionmesh Prima Tbk
17	SIPD	PT Sierad Produce Tbk
18	SMGR	PT Semen Gresik (Persero) Tbk
19	SOBI	PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk
20	TRST	PT Trias Sentosa Tbk
21	BATA	PT Sepatu Bata Tbk
22	IKBI	PT Sumi Indo Kabel Tbk
23	RDTX	PT Roda Vivatex Tbk
24	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk,
25	AQUA	PT Aqua Golden Mississippi Tbk
26	SQBI	PT Bristol Myers Squibb Indonesia Tbk
27	DVLA	PT Darya Varia Laboratoria Tbk
28	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
29	KAEF	PT Kimia Farma Tbk

30	LMPI	PT Langgeng Makmur Ind, Tbk
31	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk
32	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
33	MERK	PT Merck Tbk
34	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk
35	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk
36	STTP	PT Siantar Top Tbk
37	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk
38	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Tbk
39	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
40	ELTY	PT Bakrieland Development Tbk
41	CTRA	PT Ciputra Development Tbk
42	CTRS	PT Ciputra Surya Tbk
43	DUTI	PT Duta Pertiwi Tbk
44	GMTD	PT Gowa Makassar Tourism Devt, Tbk
45	JRPT	PT Jaya Real Property Tbk
46	RBMS	PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk
47	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk
48	RIGS	PT Rig Tenders Tbk
49	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
50	MACO	PT Courts Indonesia Tbk
51	EPMT	PT Enseval Putera Megatrading Tbk
52	HERO	PT Hero Supermarket Tbk
53	HEXA	PT Hexindo Adiperkasa Tbk
54	INTA	PT Intraco Penta, Tbk
55	MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk
56	MICE	PT Multi Indocitra Tbk
57	RALS	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk
58	SDPC	PT Millenium Pharmacon International Tbk
59	UNTR	PT, United Tractor Tbk

PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN

1. PT. Astra Agro Lestari Tbk.

PT. Astra Agro Lestari Tbk merupakan perusahaan multinasional yang memproduksi perkebunan yang bermarkas di Jakarta. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1989. Perusahaan ini menghasilkan berbagai macam-macam bahan perkebunan.

2. PT. Bisi International Tbk.

PT. Bisi International Tbk merupakan perusahaan multinasional yang memproduksi pertanian yang bermarkas di Surabaya. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1983. Perusahaan ini menghasilkan berbagai macam-macam bahan bibit pertanian.

3. PT. Aneka Tambang Tbk.

Pada mulanya, PN. Aneka Tambang merupakan perusahaan pertama yang bergerak dalam bidang *mining* dan *mineral processing*, yang berdiri pada tanggal 5 Juli 1968. PN. Aneka Tambang merupakan *merger* dari 7 perusahaan yaitu PT. Nikel Indonesia, PN. Tambang Bauksit Indonesia, PN. Logam Mulia, BPU Perusahaan Tambang Umum Negara, Proyek Pertambangan Intan Martapura, PN. Tambang Emas Tjikotok dan Proyek Emas Logas Riau. PN. Aneka Tambang berubah statusnya menjadi PT. Aneka Tambang (persero) Tbk. pada tanggal 21 Mei 1975. Perusahaan tersebut bergerak di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian serta menjalankan usaha dibidang perdagangan, pengangkutan dan jasa lainnya yang berkaitan dengan bahan galian tersebut.

4. PT. Bumi Resources Tbk.

PT. Bumi Resources Tbk. berdiri pada tahun 1973 dan memiliki bisnis utama di bidang perhotelan dan pariwisata. Perusahaan memiliki hotel bintang 5 yang berlokasi pada area seluas 1.3 Ha di daerah Surabaya dan mulai beroperasi pada tahun 1974. Pada tahun 2000, PT. Bumi Resources Tbk. mengalihkan usahanya dan berfokus pada industri minyak dan gas bumi, sampai sekarang telah menjadi perusahaan yang kompetitif.

5. PT. Central Korporindo International Tbk.

PT. Central Korporindo International Tbk merupakan perusahaan multinasional yang bergerak di bidang pertambangan yang bermarkas di Banjarmasin, Kalimantan Selatan

6. PT. International Nickel Indonesia Tbk.

Perusahaan ini berdiri pada tanggal 25 Juli 1968 dan terikat kontrak dengan pemerintah Indonesia dalam hal operasi perusahaan di bidang operasi dan pengembangan proyek tambang nikel dan mineral lainnya yang berarea di Sulawesi. Pada tahun 1990, perusahaan telah menjual sahamnya sebanyak 49,7 juta lembar dan terdaftar di BEJ pada tanggal 16 Mei 1990.

7. PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.

Perusahaan ini berdiri pada tanggal 2 Maret 1981 di Tanjung Enim. Kepemilikan perusahaan sebelumnya telah dieksplorasi di bawah penguasaan pemerintah Hindia Belanda, dan diambilalih pemerintah Jepang tahun pada tahun 1942, selanjutnya diambil alih oleh pemerintah Indonesia pada tahun 1945. Pada tanggal 30 Oktober 1990, pemerintah Indonesia menggabungkan Perum Tambang Batubara Sawahlunto dengan PT. Tambang Batubara.

8. PT Timah (Persero) Tbk.

PT Timah (Persero) Tbk atau disingkat PT TIMAH adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang pertambangan atau eksplorasi timah yang bermarkas di Bangka. Perusahaan ini adalah penghasil timah dunia terbesar pada tahun 2008.

9. PT Argha Karya Prima Industry Tbk.

PT Argha Karya Prima Industry Tbk, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *Packaging Material & Service* yang bermarkas di Jakarta.

10. PT. Betonjaya Manunggal Tbk.

PT. Betonjaya Manunggal Tbk merupakan perusahaan multinasional yang memproduksi logam yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1988. Perusahaan ini menghasilkan berbagai macam-macam bahan logam.

11. PT. Citra Tubindo Tbk.

PT. Citra Tubindo Tbk merupakan perusahaan multinasional yang memproduksi minyak dan gas yang bermarkas di Batam, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1975. Perusahaan ini menghasilkan berbagai macam-macam bahan gas dan minyak.

12. PT. Ekadharna International Tbk.

Perusahaan ini merupakan perusahaan publik yang bergerak dalam bidang manufaktur berbagai macam Pita Perekat, sejak pendiriannya pada tahun 1981, Ekadharna telah berkembang pesat dan dikenal di kalangan pebisnis pita perekat. Bahkan hingga saat ini merupakan salah satu produsen pita perekat terkemuka dan terbesar di Indonesia.

13. PT. Kageo Igar Jaya Tbk.

PT. Kageo Igar Jaya Tbk merupakan perusahaan multinasional yang memproduksi plastik yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1975. Perusahaan ini menghasilkan berbagai macam-macam bahan plastik.

14. PT. Indocement Tunggul Perkasa Tbk.

PT. Indocement Tunggul Perkasa Tbk. didirikan di Indonesia pada tanggal 16 Januari 1985. Saat ini perusahaan bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai inti usaha) dan beton siap pakai.

15. PT. Lion Metal Works Tbk.

PT. Lion Metal Works Tbk merupakan perusahaan multinasional yang memproduksi logam yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1980. Perusahaan ini menghasilkan berbagai macam-macam bahan logam.

16. PT. Lionmesh Prima Tbk.

PT. Lionmesh Prima Tbk merupakan perusahaan multinasional yang memproduksi logam yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1989. Perusahaan ini menghasilkan berbagai macam-macam bahan logam.

17. PT. Sierad Produce Tbk

PT. Sierad Produce Tbk merupakan perusahaan multinasional yang memproduksi pakan ternak yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1992. Perusahaan ini menghasilkan berbagai macam-macam bahan pakan ternak.

18. PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.

PT. Semen Gresik (Persero) Tbk. adalah pabrik semen yang terbesar di Indonesia. Diresmikan di Gresik pada tanggal 7 Agustus 1957 oleh Presiden RI pertama dengan kapasitas terpasang 250.000 ton semen per tahun. Pada tanggal 8 Juli 1991 Semen Gresik tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya serta merupakan BUMN pertama yang go public dengan menjual 40 juta lembar saham kepada masyarakat.

19. PT. Sorini Corporation Tbk.

PT. Sorini Corporation Tbk merupakan perusahaan multinasional yang memproduksi kimia yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1981. Perusahaan ini menghasilkan bahan kimia seperti sorbitol.

20. PT. Trias Sentosa Tbk.

PT. Trias Sentosa Tbk merupakan perusahaan multinasional yang memproduksi plastik yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1986. Perusahaan ini menghasilkan plastik dan barang kebutuhan hidup lainnya. Perusahaan ini nantinya akuisisi ini dilakukan oleh perseroan melalui anak perusahaan Trias Sentosa yang berkedudukan di Singapura. Dengan kapasitas produksi 15.000 metrik ton per tahun, perusahaan di China itu mampu menghasilkan penjualan sebesar 23,5 juta dollar AS.

21. PT. Sepatu Bata

Di Indonesia pengoperasian penjualan sepatu Bata dijalankan oleh PT. Sepatu Bata, Tbk. Pabrik perusahaan ini pertama kali berdiri pada tahun 1939,^[1] dan saat ini berada di dua tempat, yaitu di Kalibata itu dan di Medan. Keduanya menghasilkan 7 juta pasang alas kaki setahun, dan terdiri dari 400 model sepatu, sepatu sandal dan sandal, dari kulit, karet dan plastik. Sebelum tahun 1978, status Bata di Indonesia adalah PMA, sehingga dilarang menjual langsung ke pasar. Bata menjual melalui para penyalur khusus (depot) dengan sistim konsinyasi. Status para penyalur tersebut diubah dan pada 1 Januari 1978, yaitu saat izin dagang Bata "dipindahkan" kepada mereka dan PT. Sepatu Bata menjadi perusahaan PMDN.
http://id.wikipedia.org/wiki/Sepatu_Bata - cite_note-tempo-0

22. PT. Sumi Indo Kabel Tbk.

PT. Sumi Indo Kabel Tbk merupakan perusahaan multinasional yang memproduksi kabel yang bermarkas di Tangerang, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1994. Perusahaan ini menghasilkan berbagai macam-macam bahan kabel. <http://www.sumiindo.co.id/>

23. PT. Roda Vivatex Tbk.

PT. Roda Vivatex Tbk merupakan perusahaan multinasional yang memproduksi tekstil berupa kain tenun polyester. Perusahaan ini memiliki kantor pusat di Jakarta, Indonesia, sedangkan untuk produksi tekstilnya berada di Citeureup - Bogor. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1968. Perusahaan ini menghasilkan berbagai macam-macam bahan pakaian. Roda Vivatex memiliki merk dagang **GENO** yang berarti "*Georgette Number One*". Perusahaan ini berdiri pada tahun 1980, kemudian mulai produksi secara komersil pada tahun 1983. Tipe tekstil yang digunakan adalah rajutan poliester, yang dijadikan kain Georgette, Satin dan Palace, kain ini menjadi pilihan favorit pasaran Eropa.

24. PT. Selamat Sempurna Tbk.

PT. Selamat Sempurna Tbk didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976. perusahaan ini memproduksi komponen otomotif seperti filter bensin atau bahan bakar kendaraan

25. PT. Aqua Golden Missisipi Tbk.

PT. Aqua Golden Missisipi Tbk. merupakan perusahaan yang memproduksi air minum mineral. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1974..

26. PT. Bristol-Myers Squibb Tbk.

PT. Bristol-Myers Squibb Tbk. adalah sebuah perusahaan farmasi Amerika dibentuk oleh 1989 penggabungan antara perusahaan farmasi. Bristol-Myers Company yang didirikan pada 1887 oleh William McLaren Bristol dan John Ripley Myers. Bristol-Myers Squibb Bristol-Myers Squibb memiliki misi untuk *Extend and Enhance Human Life* dan bekerja untuk memberikan bantuan untuk bidang harapan kebutuhan medis.

27. PT. Darya Varia Lab. Tbk.

PT. Darya Varia Lab. Tbk adalah salah satu Industri Farmasi di Indonesia. Dimana Dikelola oleh tangan-tangan yang profesional. Sebagai bagian dari UNILAB GROUP Perseroan ini menjalankan secara profesional dan Etis. Hampir seluruh bisnis utamanya dibina berdasarkan hubungan erat dengan principal multinasional.

28. PT. Kalbe Farma Tbk.

PT Kalbe Farma Tbk. didirikan di Indonesia pada tanggal 10 September 1966. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial tahun 1966. Perusahaan ini mempunyai ruang lingkup usaha antara lain usaha dalam industri dan distribusi produk farmasi (obat-obatan bagi manusia dan hewan). Saat ini PT Kalbe Farma Tbk. mempunyai kegiatan utama, yaitu bergerak dalam produksi dan pengembangan produk farmasi.

29. PT. Kimia Farma, Tbk.

Kimia Farma merupakan pioner dalam industri farmasi Indonesia. Pada tanggal 16 Agustus 1971 bentuk hukumnya diubah menjadi Perseroan Terbatas, menjadi PT Kimia Farma (Persero). Sejak tanggal 4 Juli 2001 Kimia Farma tercatat sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Berbekal tradisi industri yang panjang selama lebih dari 187 tahun dan nama yang identik dengan mutu, hari ini Kimia Farma telah berkembang menjadi sebuah perusahaan pelayanan kesehatan utama di Indonesia yang kian memainkan peranan penting dalam pengembangan dan pembangunan bangsa dan masyarakat.

30. PT. Langgeng Makmur Industri Tbk.

PT. Langgeng Makmur Industri Tbk merupakan perusahaan multinasional yang memproduksi plastik yang bermarkas di Sidoarjo, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1984. Perusahaan ini menghasilkan berbagai macam-macam bahan plastik.

31. PT Mandom Indonesia Tbk.

PT Mandom Indonesia Tbk telah tumbuh dan berkembang sebagai salah satu produsen kosmetik terkemuka di Indonesia. Saat ini kami menantang diri kami sendiri untuk menjadi produsen kosmetik terdiversifikasi dan berusaha sekuat tenaga untuk memberikan produk dengan kualitas tinggi kepada konsumen.

32. PT Mayora Indah Tbk.

PT Mayora Indah Tbk atau Mayora Group adalah salah satu kelompok bisnis produk konsumen di Indonesia, yang didirikan pada tanggal 17 Februari 1977. Perusahaan ini telah tercatat di Bursa Efek Jakarta sejak tanggal 4 Juli 1990.

33. PT. Merck Tbk.

PT. Merck Tbk adalah perusahaan yang bergerak di bidang Farmasi dan Bahan Kimia. Keseimbangan yang tepat antara Farmasi dan Bahan Kimia serta inovasi dan tradisi – adalah yang kami lakukan di Merck. 33.600 karyawan di seluruh dunia melakukan strategi “Sustain. Change. Grow” atau “Berkesinambungan. Berubah. Bertumbuh” untuk terus melanjutkan kisah sukses Merck – serta meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat di mana saja.

34. PT. Mustika Ratu Tbk.

PT. Mustika Ratu Tbk merupakan perusahaan multinasional yang memproduksi kosmetik yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1970. Perusahaan ini menghasilkan berbagai macam-bahan kosmetik. Perusahaan ini mengirim barang ke lebih dari 20 negara di dunia.

35. PT. Pyridam Farma Tbk

PT. Pyridam Farma Tbk merupakan perusahaan multinasional yang memproduksi farmasi yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1972. Perusahaan ini menghasilkan berbagai macam-bahan farmasi.

36. PT. Siantar Top Tbk.

PT. Siantar Top Tbk adalah salah satu kelompok bisnis produk konsumen di Indonesia, yang didirikan pada tahun 1993. Perusahaan ini telah tercatat di Bursa Efek Jakarta sejak tahun 2000. Founder perusahaan adalah Bp. Shindo Sumidomo, putra daerah asli asal Pematang Siantar.

37. PT. Tempo Scan Pacific Tbk.

PT. Tempo Scan Pacific Tbk merupakan perusahaan multinasional yang memproduksi farmasi yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1977. Perusahaan ini menghasilkan berbagai macam-macam bahan farmasi.

38. PT. Ultra Jaya Milk Tbk.

PT. Ultra Jaya Milk Tbk merupakan perusahaan multinasional yang memproduksi minuman yang bermarkas di Padalarang, Kab. Bandung, Indonesia. Beralamat di Jln. Raya Cimareme 131, Padalarang, Kab. Bandung. Perusahaan ini awalnya merupakan industri rumah tangga yang didirikan pada tahun 1958, kemudian menjadi suatu entitas perseroan terbatas pada tahun 1971. Perusahaan ini merupakan pioner di bidang industri minuman dalam kemasan di Indonesia, dan sekarang memiliki mesin pemroses minuman tercanggih se-Asia Tenggara.

39. PT. Unilever Indonesia Tbk.

PT. Unilever Indonesia Tbk didirikan pada tanggal 5 Desember 1933. Kegiatan utama perseroan meliputi bidang pembuatan, pemasaran, dan distribusi barang-barang konsumsi yang meliputi: sabun, deterjen, margarin, makanan berinti susu, es krim, minuman dengan bahan pokok teh, dan produk kosmetik

40. PT. Bakrieland Development Tbk.

PT. Bakrieland Development Tbk merupakan perusahaan publik yang bergerak dalam bidang real estate dan bermarkas di Jakarta, Indonesia

41. PT. Ciputra Development Tbk.

PT. Ciputra Development Tbk merupakan perusahaan publik yang bergerak dalam bidang real estate dan bermarkas di Jakarta, Indonesia

42. PT. Ciputra Surya Tbk.

PT. Ciputra Surya Tbk. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1989 ketika berdirinya stasiun televisi swasta sekolah pertama adalah RCTI pada 24 Agustus 1989.

43. PT. Duta Pertiwi Tbk.

PT. Duta Pertiwi Tbk merupakan perusahaan multinasional yang bergerak dalam bidang real estate yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1992.

44. PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk.

Perusahaan ini didirikan pada tanggal 14 Mei 1991. PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk adalah perusahaan yang bergerak di bidang investasi dan pengembangan kota mandiri (township development). Saat ini, kegiatan usaha Perseroan adalah pengembangan kota mandiri Tanjung Bunga, berlokasi di Makassar, Sulawesi Selatan, yang pembangunan fisiknya telah dimulai sejak tahun 1997.

45. PT Jaya Real Property Tbk.

PT Jaya Real Property Tbk telah terdaftar pada Bursa Efek Jakarta sejak tahun 1994 dan selalu berhasil mempertahankan daya saing tinggi dengan cara membangun hubungan jangka panjang dengan para pelanggan, mengantisipasi kebutuhan mereka serta terus-menerus berinovasi menciptakan nilai tambah produknya baik bagi kepentingan para pelanggan maupun pemegang saham. PT Jaya Real Property Tbk menjadi developer pertama yang memperkenalkan konsep “kota taman” di Indonesia.

46. PT. Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.

PT. Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk merupakan perusahaan multinasional yang menghasilkan berbagai macam properti yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1992.

47. PT. Summarecon Agung Tbk.

PT. Summarecon Agung Tbk didirikan pada tahun 1975 oleh keluarga Nagaria dan asosiasinya. Hingga saat ini, Summarecon telah berkembang menjadi salah satu perusahaan properti terkemuka di Indonesia. Bisnis Summarecon dikelompokkan menjadi tiga unit bisnis:

- (a) Pengembangan Properti
- (b) Investasi dan Manajemen Properti
- (c) Rekreasi dan *Hospitality*

48. PT. Rig Tenders Indonesia Tbk

PT. Rig Tenders Indonesia Tbk merupakan perusahaan publik yang bergerak dalam bidang transportasi dan bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1971.

49. PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. berdiri sebagai kelanjutan *Dutch East Indies Post en Telegraafdienst*. Setelah melalui proses yang panjang, akhirnya tahun 1991 kepemilikan diganti oleh swasta.

50. PT. Courts Indonesia Tbk.

PT. Courts Indonesia Tbk. merupakan perusahaan yang bergerak dibidang retail (toko) elektronik dan furniture dengan target market keluarga berpenghasilan menengah kebawah. Kantor pusat kami ada di Denpasar, Bali.
<http://www.courtsindonesia.com/>

51. PT. Enseval Putra Megatrading, Tbk.

PT. Enseval Putra Megatrading, Tbk merupakan perusahaan multinasional yang menghasilkan berbagai macam farmasi yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1972. Perusahaan ini menghasilkan berbagai macam-macam barang farmasi.

52. PT. Hero Supermarket Tbk.

PT. Hero Supermarket Tbk adalah jaringan toko swalayan yang memiliki banyak cabang di Indonesia. Hero supermarket adalah perusahaan retail modern pertama di Indonesia, didirikan tahun 1971 oleh Muhammad Saleh Kurnia.

53. PT Hexindo Adiperkasa Tbk.

PT Hexindo Adiperkasa Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang berdiri pada 28 November 1988.

54. PT Intraco Penta, Tbk.

PT Intraco Penta, Tbk adalah perusahaan penyedia solusi peralatan berat di Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1970.
<http://www.intracopenta.com/>

55. PT. Matahari Putra Prima Tbk.

PT. Matahari Putra Prima Tbk. adalah sebuah perusahaan ritel di Indonesia yang merupakan pemilik dari jaringan supermarket Hypermart. Per kuartal pertama tahun 2008, Matahari Putra Prima sudah mempunyai 79 *departmen store*, 38 hypermarket, 31 supermarket, 46 outlet farmasi, dan lebih dari 88 hiburan keluarga di lebih dari 50 kota di Indonesia.

56. PT. Mutti Indocitra Tbk.

PT. Mutti Indocitra Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang kosmetik dan produk kesehatan yang bermarkas di Jakarta.

57. PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk.

PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk adalah jaringan toko swalayan yang memiliki banyak cabang di Indonesia. Selain *department store* yang menjual produk sandang seperti baju dan sepatu, Ramayana juga memiliki *supermarket* atau pasar swalayan yang menjual kebutuhan pangan dan sehari-hari. <http://www.ramayana.co.id/>

58. PT. Millenium Pharmacon Int. Tbk.

PT. Millenium Pharmacon Int. Tbk merupakan perusahaan multinasional yang mengimpor barang distribusi yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1980. Perusahaan ini menghasilkan berbagai macam-macam barang distribusi.

59. PT. United Tractor Tbk.

PT. United Tractor Tbk. didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972. Ruang lingkup utama perusahaan meliputi penjualan, penyewaan alat berat beserta pelayanan purna jual dan kontraktor penambangan. Perusahaan memulai usaha komersialnya mulai tahun 1973.

Lampiran Data Penelitian

DATA ASLI PERUSAHAAN SAMPEL

Nama Perusahaan	Tahun	CR	QR	DER	TATO	ROI	NPM	EPS	CLOSING PRICE
AALI	2006	1,21	1,07	0,60	1,03	23,67	0,23	509	3100
AALI	2007	1,68	1,22	0,19	1,06	24,76	0,23	502	4900
AALI	2008	0,87	0,53	0,24	1,07	22,51	0,21	500	12600
BISI	2006	1,74	0,62	1,24	1,07	11,37	0,11	20	1910
BISI	2007	2,57	1,23	0,55	1,00	16,83	0,17	50	2000
BISI	2008	2,07	1,40	0,73	0,98	23,96	0,24	133	1820
ANTM	2006	2,81	2,01	0,70	0,77	21,29	0,28	163	8000
ANTM	2007	4,43	3,70	0,38	1,00	42,50	0,43	537	4475
ANTM	2008	8,02	6,10	0,26	0,94	13,35	0,14	143	1090
BUMI	2006	1,32	1,06	5,95	0,74	8,84	0,12	103,4	900
BUMI	2007	1,35	1,24	1,26	0,80	27,98	0,35	382,99	6000
BUMI	2008	1,17	1,08	2,02	0,64	12,13	0,19	364,19	910
CNKO	2006	3,08	1,20	0,18	0,36	0,17	0,00	0,32	160
CNKO	2007	3,05	0,53	0,16	0,35	0,20	0,01	0,33	210
CNKO	2008	4,43	0,49	0,18	0,36	0,21	0,01	0,39	50
INCO	2006	4,60	3,98	0,26	0,63	24,18	0,38	4666	31000
INCO	2007	2,53	1,98	0,36	1,23	62,16	0,50	1112	96250
INCO	2008	4,89	3,45	0,21	0,71	19,50	0,27	395	1930
PTBA	2006	5,44	4,84	0,35	1,14	15,63	0,14	211	3525
PTBA	2007	4,14	2,93	0,48	1,04	18,25	0,18	315	12000
PTBA	2008	3,66	2,80	0,51	1,18	27,96	0,24	741	6900
TINS	2006	1,50	0,36	1,06	1,18	6,01	0,05	414	4425
TINS	2007	2,91	1,62	0,50	1,70	35,46	0,21	355	28700
TINS	2008	2,62	0,69	0,51	1,56	23,20	0,15	267	1080
AKPI	2006	1,94	1,14	1,36	0,80	1,00	0,01	21	500
AKPI	2007	1,25	0,84	1,32	0,87	1,48	0,02	34	460
AKPI	2008	1,37	1,00	1,17	0,97	4,14	0,04	100	425
BTON	2006	2,93	1,90	0,31	1,7	2,43	0,01	5	200
BTON	2007	3,15	2,58	0,35	2,48	18,90	0,08	49	185
BTON	2008	4,32	3,38	0,28	2,44	29,53	0,12	116	335
CTBN	2006	1,51	0,92	1,13	1,56	13,36	0,09	2640	17000
CTBN	2007	1,54	1,21	0,87	1,64	13,71	0,08	2744	30000
CTBN	2008	1,51	0,97	1,06	1,59	10,29	0,06	2687	31000
EKAD	2006	3,92	2,51	0,29	1,48	7,72	0,05	10	160
EKAD	2007	3,07	2,05	0,39	1,73	4,98	0,03	8	123
EKAD	2008	2,60	2,19	1,03	1,30	3,27	0,03	8	145
IGAR	2006	3,25	2,40	0,44	1,42	3,43	0,02	9	95
IGAR	2007	3,06	2,20	0,53	1,42	4,68	0,03	15	119
IGAR	2008	4,07	3,05	0,38	1,54	2,40	0,02	7	58
INTP	2006	2,14	0,97	0,59	0,66	6,18	0,09	161	5750
INTP	2007	2,89	1,61	0,45	0,73	9,76	0,13	266	8200
INTP	2008	1,79	1,01	0,33	0,87	15,47	0,18	474	4600
LION	2006	6,06	3,77	0,25	0,76	11,00	0,14	397	2200
LION	2007	5,41	3,37	0,27	0,30	11,71	0,14	486	2100
LION	2008	5,69	3,33	0,26	0,91	14,95	0,16	727	3075
LMSH	2006	1,81	0,98	0,86	1,82	6,12	0,03	278	1700

LMSH	2007	1,85	0,83	1,16	1,87	9,46	0,05	619	2100
LMSH	2008	2,75	1,22	0,64	2,63	14,90	0,06	962	3600
SIPD	2006	3,79	2,49	0,13	1,00	3,68	3,69	4	50
SIPD	2007	2,41	1,25	0,29	1,26	1,64	1,30	2	67
SIPD	2008	2,28	1,40	0,34	1,68	1,97	1,17	3	50
SMGR	2006	2,84	2,14	0,35	1,16	17,28	0,15	2184	36300
SMGR	2007	3,64	2,92	0,27	1,13	20,85	0,18	299	5600
SMGR	2008	3,39	2,63	0,30	1,15	23,80	0,21	425	4175
SOBI	2006	1,73	0,87	0,72	1,26	4,33	0,03	31	1800
SOBI	2007	1,81	0,83	0,83	1,24	11,18	0,09	105	1250
SOBI	2008	1,67	0,59	0,95	1,34	12,82	0,10	158	900
TRST	2006	1,06	0,56	1,07	0,60	1,28	0,02	9	145
TRST	2007	1,08	0,62	1,18	0,70	0,83	0,01	6	174
TRST	2008	1,01	0,57	1,08	0,84	2,69	0,03	21	165
BATA	2006	2,90	1,03	0,43	1,58	7,43	0,05	1551	14000
BATA	2007	2,29	1,07	0,60	1,49	10,41	0,07	2660	23000
BATA	2008	2,21	0,67	0,47	1,34	39,20	0,29	12120	20500
IKBI	2006	2,01	1,32	0,58	3,24	7,52	2,32	145	820
IKBI	2007	3,09	2,37	0,34	2,70	13,15	4,87	253	1150
IKBI	2008	4,10	3,09	0,25	2,59	15,35	5,94	319	500
RDTX	2006	0,85	0,54	0,57	0,26	3,48	0,25	130	960
RDTX	2007	0,82	0,57	0,56	0,24	5,97	0,25	130	1310
RDTX	2008	0,75	0,61	0,35	0,35	9,83	0,28	212	1300
SMSM	2006	1,99	1,09	0,53	1,23	9,23	0,08	46	350
SMSM	2007	1,71	0,83	0,66	1,28	9,68	0,08	56	430
SMSM	2008	1,82	0,88	0,63	1,46	6,84	0,07	64	650
AQUA	2006	7,18	6,86	0,77	2,12	6,14	0,03	3712	110000
AQUA	2007	7,09	6,78	0,74	2,19	7,39	0,03	5008	129500
AQUA	2008	7,82	7,51	0,71	2,32	8,21	0,04	6256	127000
SQBI	2006	2,41	1,98	0,59	1,17	20,84	0,18	122	55500
SQBI	2007	2,97	2,00	0,43	1,14	22,94	0,20	185	10500
SQBI	2008	3,37	2,75	0,37	1,22	31,99	0,26	256	52000
DVLA	2006	4,69	3,93	0,35	1,03	9,42	0,09	94	1510
DVLA	2007	5,36	4,46	0,21	0,88	8,90	0,10	89	1600
DVLA	2008	4,13	3,59	0,26	0,91	11,11	0,12	126	960
KLBF	2006	5,04	3,70	0,36	1,31	14,63	0,11	67	1190
KLBF	2007	4,98	3,09	0,33	1,36	13,73	0,10	69	1260
KLBF	2008	3,33	2,05	0,38	1,38	12,39	0,09	70	400
KAEF	2006	2,13	1,50	0,45	1,74	3,49	0,02	8	165
KAEF	2007	2,06	1,36	0,53	1,71	3,76	0,02	9	305
KAEF	2008	2,11	1,19	0,53	1,87	3,83	0,02	10	76
LMPI	2006	4,11	1,88	0,35	0,53	0,65	0,01	3	170
LMPI	2007	2,90	0,81	0,36	0,57	2,33	0,04	12	160
LMPI	2008	2,35	0,86	0,43	0,58	0,46	0,01	3	70
TCID	2006	8,78	4,58	0,11	1,42	14,89	0,11	553	6950
TCID	2007	17,61	10,22	0,08	1,40	15,34	0,11	615	8400
TCID	2008	8,10	4,35	0,12	1,36	12,61	0,09	571	5500
MYOR	2006	3,91	2,78	0,58	1,27	6,02	0,05	122	1620
MYOR	2007	1,88	1,40	0,73	1,49	7,48	0,05	185	1750
MYOR	2008	2,19	1,49	1,32	1,34	6,71	0,05	256	1140

MERK	2006	5,42	3,85	0,20	1,72	30,61	0,18	3863	40000
MERK	2007	6,17	4,38	0,18	1,65	27,03	0,16	3995	52500
MERK	2008	7,77	5,94	0,15	1,70	26,29	0,15	4403	35500
MRAT	2006	9,25	7,41	0,10	0,78	3,12	0,04	21	320
MRAT	2007	7,68	6,10	0,13	0,80	3,52	0,04	26	295
MRAT	2008	6,31	5,23	0,17	0,87	6,28	0,07	52	153
PYFA	2006	1,69	1,03	0,27	0,74	2,08	0,03	3	50
PYFA	2007	1,45	0,92	0,42	0,91	1,83	0,02	3	81
PYFA	2008	1,64	0,94	0,42	1,21	2,34	0,02	4	50
STTP	2006	2,69	1,51	0,36	1,19	3,09	0,03	11	210
STTP	2007	1,77	0,80	0,44	1,16	3,01	0,03	12	370
STTP	2008	1,23	0,43	0,72	1,00	0,77	0,01	4	150
TSPC	2006	4,39	3,35	0,23	1,10	10,99	0,10	61	900
TSPC	2007	4,05	3,12	0,26	1,13	10,04	0,09	62	750
TSPC	2008	3,83	2,79	0,29	1,22	10,81	0,09	71	400
ULTJ	2006	1,18	0,77	0,53	0,97	1,18	0,02	5	435
ULTJ	2007	2,37	1,12	0,64	0,83	2,22	0,03	10	650
ULTJ	2008	1,85	1,22	0,53	0,78	17,45	0,22	105	800
UNVR	2006	1,27	0,89	0,95	2,45	37,22	0,15	226	6600
UNVR	2007	1,11	0,76	0,98	2,35	36,79	0,16	257	6750
UNVR	2008	1,00	0,59	1,10	2,39	37,01	0,15	315	7800
ELTY	2006	1,15	0,25	0,79	0,16	2,82	0,17	12	195
ELTY	2007	3,14	1,64	0,36	0,14	2,35	0,17	11	620
ELTY	2008	2,49	1,28	0,70	0,13	3,26	0,26	14	72
CTRA	2006	2,53	0,83	0,46	0,23	11,09	0,48	90	760
CTRA	2007	3,99	2,25	0,34	0,18	2,24	0,12	26	890
CTRA	2008	3,32	1,98	0,38	0,16	2,49	0,16	31	184
CTRS	2006	2,24	0,49	0,64	0,17	9,40	0,56	85	980
CTRS	2007	2,53	0,35	0,41	0,16	8,93	0,56	87	980
CTRS	2008	1,79	0,45	0,44	0,14	6,68	0,49	73	158
DUTI	2006	0,76	0,18	1,48	0,24	1,61	0,07	53	970
DUTI	2007	0,78	0,27	1,37	0,28	1,31	0,05	42	910
DUTI	2008	1,12	0,41	0,81	0,24	0,89	0,04	22	1000
GMTD	2006	0,71	0,01	2,33	0,22	2,75	0,13	73	420
GMTD	2007	0,75	0,03	2,21	0,22	2,82	0,13	77	450
GMTD	2008	0,76	0,08	2,09	0,21	2,80	0,13	79	147
JRPT	2006	1,26	0,11	0,55	0,24	5,00	0,21	31	1030
JRPT	2007	1,18	0,11	0,63	0,28	5,77	0,21	40	1530
JRPT	2008	1,11	0,12	0,75	0,29	6,68	0,23	54	500
RBMS	2006	10,47	1,53	0,08	0,16	0,09	0,01	1	65
RBMS	2007	4,93	1,10	0,20	0,22	0,38	0,02	3	152
RBMS	2008	8,10	4,61	0,10	0,23	0,82	0,03	3	97
SMRA	2006	0,86	0,32	1,25	0,44	7,67	0,17	61	1170
SMRA	2007	0,76	0,46	1,01	0,34	5,28	0,16	50	1170
SMRA	2008	1,12	0,52	1,31	0,35	2,59	0,07	15	166
RIGS	2006	2,41	2,31	0,66	0,32	1,64	0,05	25	1000
RIGS	2007	2,91	2,76	0,55	0,48	2,97	0,06	44	830
RIGS	2008	1,53	1,44	0,67	0,48	2,00	0,04	37,88	430
TLKM	2006	0,68	0,67	1,39	0,68	14,65	0,21	547	10100
TLKM	2007	0,77	0,76	1,16	0,72	15,67	0,22	638	10150

TLKM	2008	0,54	0,52	1,38	0,67	11,64	0,17	527	7400
MACO	2006	1,84	1,04	0,91	3,04	11,53	0,04	92	650
MACO	2007	1,91	1,01	0,86	3,04	11,06	0,04	102	770
MACO	2008	1,91	1,10	0,88	2,94	10,62	0,04	117	325
EPMT	2006	1,84	1,04	0,91	3,04	11,53	0,04	92	650
EPMT	2007	1,91	1,01	0,86	3,04	11,06	0,04	102	770
EPMT	2008	1,91	1,10	0,88	2,94	10,62	0,04	117	325
HERO	2006	0,98	0,41	1,81	2,98	3,97	0,01	195	6000
HERO	2007	0,94	0,40	1,65	2,95	4,02	0,01	213	4500
HERO	2008	0,86	0,32	1,82	2,76	4,55	0,02	294	4000
HEXA	2006	1,11	0,46	2,48	1,16	3,27	0,03	47	900
HEXA	2007	1,22	0,54	2,68	1,26	4,11	0,03	67	740
HEXA	2008	1,40	0,55	2,00	1,52	13,89	0,09	304	690
INTA	2006	3,37	2,06	1,68	0,73	0,85	0,01	16	480
INTA	2007	2,45	1,55	1,83	0,82	1,10	0,01	22	550
INTA	2008	2,15	1,49	2,46	0,99	2,02	0,02	53	234
MPPA	2006	1,62	1,10	1,76	1,40	2,65	0,02	55	800
MPPA	2007	2,25	1,79	1,58	1,16	2,13	0,02	38	689
MPPA	2008	1,12	0,91	2,12	1,23	0,11	0,00	2	660
MICE	2006	6,37	5,13	0,18	0,98	16,88	0,17	64	980
MICE	2007	7,79	5,77	0,16	0,98	12,05	0,12	50	790
MICE	2008	6,70	4,59	0,17	1,15	8,91	0,08	40	170
RALS	2006	3,18	2,44	0,30	1,77	12,36	0,07	44	870
RALS	2007	2,93	2,14	0,34	1,70	12,71	0,07	52	850
RALS	2008	2,98	2,15	0,29	1,84	14,31	0,08	61	500
SDPC	2006	1,45	0,84	1,89	3,48	4,80	0,01	12	70
SDPC	2007	1,39	0,87	2,30	3,04	4,14	0,01	13	98
SDPC	2008	1,32	0,82	2,87	2,84	3,08	0,01	13	90
UNTR	2006	1,33	0,94	1,44	1,22	8,27	0,07	326	6550
UNTR	2007	1,34	0,94	1,26	1,40	11,48	0,08	524	10900
UNTR	2008	1,64	0,97	1,05	1,22	11,65	0,10	800	4400

DATA DIOLAH PERUSAHAAN SAMPEL

Nama Perusahaan	Tahun	CR	QR	DER	TATO	ROI	NPM	LN EPS	LN HARGA SAHAM
AALI	2006	1,21	1,07	0,6	1,03	23,67	0,23	6,23	8,04
AALI	2007	1,68	1,22	0,19	1,06	24,76	0,23	6,22	8,5
AALI	2008	0,87	0,53	0,24	1,07	22,51	0,21	6,21	9,44
BISI	2006	1,74	0,62	1,24	1,07	11,37	0,11	3	7,55
BISI	2007	2,57	1,23	0,55	1	16,83	0,17	3,91	7,6
BISI	2008	2,07	1,4	0,73	0,98	23,96	0,24	4,89	7,51
ANTM	2006	2,81	2,01	0,7	0,77	21,29	0,28	5,09	8,99
ANTM	2007	4,43	3,7	0,38	1	42,5	0,43	6,29	8,41
ANTM	2008	8,02	6,1	0,26	0,94	13,35	0,14	4,96	6,99
BUMI	2006	1,32	1,06	5,95	0,74	8,84	0,12	4,64	6,8
BUMI	2007	1,35	1,24	1,26	0,8	27,98	0,35	5,95	8,7
BUMI	2008	1,17	1,08	2,02	0,64	12,13	0,19	5,9	6,81
CNKO	2006	3,08	1,2	0,18	0,36	0,17	0	-1,14	5,08
CNKO	2007	3,05	0,53	0,16	0,35	0,2	0,01	-1,11	5,35
CNKO	2008	4,43	0,49	0,18	0,36	0,21	0,01	-0,94	3,91
INCO	2006	4,6	3,98	0,26	0,63	24,18	0,38	8,45	10,34
INCO	2007	2,53	1,98	0,36	1,23	62,16	0,5	7,01	11,47
INCO	2008	4,89	3,45	0,21	0,71	19,5	0,27	5,98	7,57
PTBA	2006	5,44	4,84	0,35	1,14	15,63	0,14	5,35	8,17
PTBA	2007	4,14	2,93	0,48	1,04	18,25	0,18	5,75	9,39
PTBA	2008	3,66	2,8	0,51	1,18	27,96	0,24	6,61	8,84
TINS	2006	1,5	0,36	1,06	1,18	6,01	0,05	6,03	8,4
TINS	2007	2,91	1,62	0,5	1,7	35,46	0,21	5,87	10,26
TINS	2008	2,62	0,69	0,51	1,56	23,2	0,15	5,59	6,98
AKPI	2006	1,94	1,14	1,36	0,8	1	0,01	3,04	6,21
AKPI	2007	1,25	0,84	1,32	0,87	1,48	0,02	3,53	6,13
AKPI	2008	1,37	1	1,17	0,97	4,14	0,04	4,61	6,05
BTON	2006	2,93	1,9	0,31	1,7	2,43	0,01	1,61	5,3
BTON	2007	3,15	2,58	0,35	2,48	18,9	0,08	3,89	5,22
BTON	2008	4,32	3,38	0,28	2,44	29,53	0,12	4,75	5,81
CTBN	2006	1,51	0,92	1,13	1,56	13,36	0,09	7,88	9,74
CTBN	2007	1,54	1,21	0,87	1,64	13,71	0,08	7,92	10,31
CTBN	2008	1,51	0,97	1,06	1,59	10,29	0,06	7,9	10,34
EKAD	2006	3,92	2,51	0,29	1,48	7,72	0,05	2,3	5,08
EKAD	2007	3,07	2,05	0,39	1,73	4,98	0,03	2,08	4,81
EKAD	2008	2,6	2,19	1,03	1,3	3,27	0,03	2,08	4,98
IGAR	2006	3,25	2,4	0,44	1,42	3,43	0,02	2,2	4,55
IGAR	2007	3,06	2,2	0,53	1,42	4,68	0,03	2,71	4,78
IGAR	2008	4,07	3,05	0,38	1,54	2,4	0,02	1,95	4,06
INTP	2006	2,14	0,97	0,59	0,66	6,18	0,09	5,08	8,66
INTP	2007	2,89	1,61	0,45	0,73	9,76	0,13	5,58	9,01
INTP	2008	1,79	1,01	0,33	0,87	15,47	0,18	6,16	8,43
LION	2006	6,06	3,77	0,25	0,76	11	0,14	5,98	7,7
LION	2007	5,41	3,37	0,27	0,3	11,71	0,14	6,19	7,65
LION	2008	5,69	3,33	0,26	0,91	14,95	0,16	6,59	8,03
LMSH	2006	1,81	0,98	0,86	1,82	6,12	0,03	5,63	7,44
LMSH	2007	1,85	0,83	1,16	1,87	9,46	0,05	6,43	7,65
LMSH	2008	2,75	1,22	0,64	2,63	14,9	0,06	6,87	8,19
SIPD	2006	3,79	2,49	0,13	1	3,68	3,69	1,39	3,91
SIPD	2007	2,41	1,25	0,29	1,26	1,64	1,3	0,69	4,2
SIPD	2008	2,28	1,4	0,34	1,68	1,97	1,17	1,1	3,91
SMGR	2006	2,84	2,14	0,35	1,16	17,28	0,15	7,69	10,5
SMGR	2007	3,64	2,92	0,27	1,13	20,85	0,18	5,7	8,63
SMGR	2008	3,39	2,63	0,3	1,15	23,8	0,21	6,05	8,34
SOBI	2006	1,73	0,87	0,72	1,26	4,33	0,03	3,43	7,5

SOBI	2007	1,81	0,83	0,83	1,24	11,18	0,09	4,65	7,13
SOBI	2008	1,67	0,59	0,95	1,34	12,82	0,1	5,06	6,8
TRST	2006	1,06	0,56	1,07	0,6	1,28	0,02	2,2	4,98
TRST	2007	1,08	0,62	1,18	0,7	0,83	0,01	1,79	5,16
TRST	2008	1,01	0,57	1,08	0,84	2,69	0,03	3,04	5,11
BATA	2006	2,9	1,03	0,43	1,58	7,43	0,05	7,35	9,55
BATA	2007	2,29	1,07	0,6	1,49	10,41	0,07	7,89	10,04
BATA	2008	2,21	0,67	0,47	1,34	39,2	0,29	9,4	9,93
IKBI	2006	2,01	1,32	0,58	3,24	7,52	2,32	4,98	6,71
IKBI	2007	3,09	2,37	0,34	2,7	13,15	4,87	5,53	7,05
IKBI	2008	4,1	3,09	0,25	2,59	15,35	5,94	5,77	6,21
RDTX	2006	0,85	0,54	0,57	0,26	3,48	0,25	4,87	6,87
RDTX	2007	0,82	0,57	0,56	0,24	5,97	0,25	4,87	7,18
RDTX	2008	0,75	0,61	0,35	0,35	9,83	0,28	5,36	7,17
SMSM	2006	1,99	1,09	0,53	1,23	9,23	0,08	3,83	5,86
SMSM	2007	1,71	0,83	0,66	1,28	9,68	0,08	4,03	6,06
SMSM	2008	1,82	0,88	0,63	1,46	6,84	0,07	4,16	6,48
AQUA	2006	7,18	6,86	0,77	2,12	6,14	0,03	8,22	11,61
AQUA	2007	7,09	6,78	0,74	2,19	7,39	0,03	8,52	11,77
AQUA	2008	7,82	7,51	0,71	2,32	8,21	0,04	8,74	11,75
SQBI	2006	2,41	1,98	0,59	1,17	20,84	0,18	4,8	10,92
SQBI	2007	2,97	2	0,43	1,14	22,94	0,2	5,22	9,26
SQBI	2008	3,37	2,75	0,37	1,22	31,99	0,26	5,55	10,86
DVLA	2006	4,69	3,93	0,35	1,03	9,42	0,09	4,54	7,32
DVLA	2007	5,36	4,46	0,21	0,88	8,9	0,1	4,49	7,38
DVLA	2008	4,13	3,59	0,26	0,91	11,11	0,12	4,84	6,87
KLBF	2006	5,04	3,7	0,36	1,31	14,63	0,11	4,2	7,08
KLBF	2007	4,98	3,09	0,33	1,36	13,73	0,1	4,23	7,14
KLBF	2008	3,33	2,05	0,38	1,38	12,39	0,09	4,25	5,99
KAEF	2006	2,13	1,5	0,45	1,74	3,49	0,02	2,08	5,11
KAEF	2007	2,06	1,36	0,53	1,71	3,76	0,02	2,2	5,72
KAEF	2008	2,11	1,19	0,53	1,87	3,83	0,02	2,3	4,33
LMPI	2006	4,11	1,88	0,35	0,53	0,65	0,01	1,1	5,14
LMPI	2007	2,9	0,81	0,36	0,57	2,33	0,04	2,48	5,08
LMPI	2008	2,35	0,86	0,43	0,58	0,46	0,01	1,1	4,25
TCID	2006	8,78	4,58	0,11	1,42	14,89	0,11	6,32	8,85
TCID	2007	17,61	10,22	0,08	1,4	15,34	0,11	6,42	9,04
TCID	2008	8,1	4,35	0,12	1,36	12,61	0,09	6,35	8,61
MYOR	2006	3,91	2,78	0,58	1,27	6,02	0,05	4,8	7,39
MYOR	2007	1,88	1,4	0,73	1,49	7,48	0,05	5,22	7,47
MYOR	2008	2,19	1,49	1,32	1,34	6,71	0,05	5,55	7,04
MERK	2006	5,42	3,85	0,2	1,72	30,61	0,18	8,26	10,6
MERK	2007	6,17	4,38	0,18	1,65	27,03	0,16	8,29	10,87
MERK	2008	7,77	5,94	0,15	1,7	26,29	0,15	8,39	10,48
MRAT	2006	9,25	7,41	0,1	0,78	3,12	0,04	3,04	5,77
MRAT	2007	7,68	6,1	0,13	0,8	3,52	0,04	3,26	5,69
MRAT	2008	6,31	5,23	0,17	0,87	6,28	0,07	3,95	5,03
PYFA	2006	1,69	1,03	0,27	0,74	2,08	0,03	1,1	3,91
PYFA	2007	1,45	0,92	0,42	0,91	1,83	0,02	1,1	4,39
PYFA	2008	1,64	0,94	0,42	1,21	2,34	0,02	1,39	3,91
STTP	2006	2,69	1,51	0,36	1,19	3,09	0,03	2,4	5,35
STTP	2007	1,77	0,8	0,44	1,16	3,01	0,03	2,48	5,91
STTP	2008	1,23	0,43	0,72	1	0,77	0,01	1,39	5,01
TSPC	2006	4,39	3,35	0,23	1,1	10,99	0,1	4,11	6,8
TSPC	2007	4,05	3,12	0,26	1,13	10,04	0,09	4,13	6,62
TSPC	2008	3,83	2,79	0,29	1,22	10,81	0,09	4,26	5,99
ULTJ	2006	1,18	0,77	0,53	0,97	1,18	0,02	1,61	6,08
ULTJ	2007	2,37	1,12	0,64	0,83	2,22	0,03	2,3	6,48
ULTJ	2008	1,85	1,22	0,53	0,78	17,45	0,22	4,65	6,68
UNVR	2006	1,27	0,89	0,95	2,45	37,22	0,15	5,42	8,79
UNVR	2007	1,11	0,76	0,98	2,35	36,79	0,16	5,55	8,82

UNVR	2008	1	0,59	1,1	2,39	37,01	0,15	5,75	8,96
ELTY	2006	1,15	0,25	0,79	0,16	2,82	0,17	2,48	5,27
ELTY	2007	3,14	1,64	0,36	0,14	2,35	0,17	2,4	6,43
ELTY	2008	2,49	1,28	0,7	0,13	3,26	0,26	2,64	4,28
CTRA	2006	2,53	0,83	0,46	0,23	11,09	0,48	4,5	6,63
CTRA	2007	3,99	2,25	0,34	0,18	2,24	0,12	3,26	6,79
CTRA	2008	3,32	1,98	0,38	0,16	2,49	0,16	3,43	5,21
CTRS	2006	2,24	0,49	0,64	0,17	9,4	0,56	4,44	6,89
CTRS	2007	2,53	0,35	0,41	0,16	8,93	0,56	4,47	6,89
CTRS	2008	1,79	0,45	0,44	0,14	6,68	0,49	4,29	5,06
DUTI	2006	0,76	0,18	1,48	0,24	1,61	0,07	3,97	6,88
DUTI	2007	0,78	0,27	1,37	0,28	1,31	0,05	3,74	6,81
DUTI	2008	1,12	0,41	0,81	0,24	0,89	0,04	3,09	6,91
GMTD	2006	0,71	0,01	2,33	0,22	2,75	0,13	4,29	6,04
GMTD	2007	0,75	0,03	2,21	0,22	2,82	0,13	4,34	6,11
GMTD	2008	0,76	0,08	2,09	0,21	2,8	0,13	4,37	4,99
JRPT	2006	1,26	0,11	0,55	0,24	5	0,21	3,43	6,94
JRPT	2007	1,18	0,11	0,63	0,28	5,77	0,21	3,69	7,33
JRPT	2008	1,11	0,12	0,75	0,29	6,68	0,23	3,99	6,21
RBMS	2006	10,47	1,53	0,08	0,16	0,09	0,01	0	4,17
RBMS	2007	4,93	1,1	0,2	0,22	0,38	0,02	1,1	5,02
RBMS	2008	8,1	4,61	0,1	0,23	0,82	0,03	1,1	4,57
SMRA	2006	0,86	0,32	1,25	0,44	7,67	0,17	4,11	7,06
SMRA	2007	0,76	0,46	1,01	0,34	5,28	0,16	3,91	7,06
SMRA	2008	1,12	0,52	1,31	0,35	2,59	0,07	2,71	5,11
RIGS	2006	2,41	2,31	0,66	0,32	1,64	0,05	3,22	6,91
RIGS	2007	2,91	2,76	0,55	0,48	2,97	0,06	3,78	6,72
RIGS	2008	1,53	1,44	0,67	0,48	2	0,04	3,63	6,06
TLKM	2006	0,68	0,67	1,39	0,68	14,65	0,21	6,3	9,22
TLKM	2007	0,77	0,76	1,16	0,72	15,67	0,22	6,46	9,23
TLKM	2008	0,54	0,52	1,38	0,67	11,64	0,17	6,27	8,91
MACO	2006	1,84	1,04	0,91	3,04	11,53	0,04	4,52	6,48
MACO	2007	1,91	1,01	0,86	3,04	11,06	0,04	4,62	6,65
MACO	2008	1,91	1,1	0,88	2,94	10,62	0,04	4,76	5,78
EPMT	2006	1,84	1,04	0,91	3,04	11,53	0,04	4,52	6,48
EPMT	2007	1,91	1,01	0,86	3,04	11,06	0,04	4,62	6,65
EPMT	2008	1,91	1,1	0,88	2,94	10,62	0,04	4,76	5,78
HERO	2006	0,98	0,41	1,81	2,98	3,97	0,01	5,27	8,7
HERO	2007	0,94	0,4	1,65	2,95	4,02	0,01	5,36	8,41
HERO	2008	0,86	0,32	1,82	2,76	4,55	0,02	5,68	8,29
HEXA	2006	1,11	0,46	2,48	1,16	3,27	0,03	3,85	6,8
HEXA	2007	1,22	0,54	2,68	1,26	4,11	0,03	4,2	6,61
HEXA	2008	1,4	0,55	2	1,52	13,89	0,09	5,72	6,54
INTA	2006	3,37	2,06	1,68	0,73	0,85	0,01	2,77	6,17
INTA	2007	2,45	1,55	1,83	0,82	1,1	0,01	3,09	6,31
INTA	2008	2,15	1,49	2,46	0,99	2,02	0,02	3,97	5,46
MPPA	2006	1,62	1,1	1,76	1,4	2,65	0,02	4,01	6,68
MPPA	2007	2,25	1,79	1,58	1,16	2,13	0,02	3,64	6,54
MPPA	2008	1,12	0,91	2,12	1,23	0,11	0	0,69	6,49
MICE	2006	6,37	5,13	0,18	0,98	16,88	0,17	4,16	6,89
MICE	2007	7,79	5,77	0,16	0,98	12,05	0,12	3,91	6,67
MICE	2008	6,7	4,59	0,17	1,15	8,91	0,08	3,69	5,14
RALS	2006	3,18	2,44	0,3	1,77	12,36	0,07	3,78	6,77
RALS	2007	2,93	2,14	0,34	1,7	12,71	0,07	3,95	6,75
RALS	2008	2,98	2,15	0,29	1,84	14,31	0,08	4,11	6,21
SDPC	2006	1,45	0,84	1,89	3,48	4,8	0,01	2,48	4,25
SDPC	2007	1,39	0,87	2,3	3,04	4,14	0,01	2,56	4,58
SDPC	2008	1,32	0,82	2,87	2,84	3,08	0,01	2,56	4,5
UNTR	2006	1,33	0,94	1,44	1,22	8,27	0,07	5,79	8,79
UNTR	2007	1,34	0,94	1,26	1,4	11,48	0,08	6,26	9,3
UNTR	2008	1,64	0,97	1,05	1,22	11,65	0,1	6,68	8,39

Lampiran Hasil Olah Data Penelitian

HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

	N	Minimum	Maximum	Mean	Median	Standar Deviasi
CR	177	,54	17,61	2,9364	2,25	2,27486
QR	177	,01	10,22	1,8649	1,21	1,69382
DER	177	,08	5,95	,7693	0,55	,70628
TATO	177	,13	3,48	1,2080	1,14	,77090
ROI	177	,09	62,16	10,375	8,21	9,81908
NPM	177	,00	5,94	,2176	0,09	,66094
LnEPS	177	-1,14	9,40	4,3634	4,37	2,01077
LNHS	177	3,91	11,77	7,0136	6,8	1,84715
Valid N (listwise)	177					

**UJI ASUMSI KLASIK NORMALITAS
(UJI KOLMOGOROV SMIRNOV)**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		177
Normal Parameters a,b	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,88001745
Most Extreme Differences	Absolute	,051
	Positive	,051
	Negative	-,038
Kolmogorov-Smirnov Z		,685
Asymp, Sig, (2-tailed)		,736

a Test distribution is Normal,

b Calculated from data,

**UJI ASUMSI KLASIK MULTIKOLINEARITAS
(UJI TOLERANCE/VIF)**

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig,	Collinearity Statistics	
	B	Std, Error	Beta			Tolerance	VIF
1 Constant)	3,865	,236		16,380	,000		
CR	-,018	,074	-,022	-,237	,813	,160	6,244
QR	,045	,100	,042	,451	,652	,159	6,305
DER	-,057	,115	-,022	-,498	,619	,691	1,446
TATO	-,177	,095	-,074	-1,874	,063	,860	1,163
ROI	,030	,009	,161	3,264	,001	,553	1,808
NPM	-,261	,105	-,093	-2,481	,014	,946	1,057
LnEPS	,714	,047	,778	15,357	,000	,524	1,910

a. Dependent Variable: LNHS

**UJI ASUMSI KLASIK AUTOKORELASI
(UJI RUNS TEST)**

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^{a)}	-,07844
Cases < Test Value	88
Cases >= Test Value	89
Total Cases	177
Number of Runs	79
Z	-1,583
Asymp, Sig, (2-tailed)	,114

**UJI ASUMSI KLASIK HETEROSKEDASTISITAS
(UJI GLEJSER)**

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LnEPS, DER, NPM, CR, TATO, ROI, QR ^a	,	Enter

- a. All requested variables entered,
b. Dependent Variable: AbsUT

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,176 ^a	,031	-,009	,55587

- a, Predictors: (Constant), LnEPS, DER, NPM, TATO, CR, ROI, QR
b, Dependent Variable: AbsUT

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,660	7	,237	,768	,615 ^a
	Residual	52,219	169	,309		
	Total	53,880	176			

- a, Predictors: (Constant), LnEPS, DER, NPM, TATO, CR, ROI, QR
b, Dependent Variable: AbsUT

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig,
	B	Std, Error	Beta		
1 (Constant)	,733	,146		5,018	,000
CR	-,045	,046	-,186	-,981	,328
QR	,061	,062	,187	,984	,327
DER	,017	,071	,022	,242	,809
TATO	,020	,059	,028	,343	,732
ROI	,008	,006	,142	1,395	,165
NPM	-,099	,065	-,118	-1,518	,131
LnEPS	-,030	,029	-,109	-1,041	,299

a, Dependent Variable: AbsUT

UJI ANALISIS REGRESI

Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1 (Constant)	3,865	,236		16,380	,000
CR	-,018	,074	-,022	-,237	,813
QR	,045	,100	,042	,451	,652
DER	-,057	,115	-,022	-,498	,619
TATO	-,177	,095	-,074	-1,874	,063
ROI	,030	,009	,161	3,264	,001
NPM	-,261	,105	-,093	-2,481	,014
LnEPS	,714	,047	,778	15,357	,000

a. Dependent Variabel: LnHS

**UJI PERSAMAAN REGRESI
(UJI DETERMINASI)**

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LnEPS, DER, NPM, CR, TATO, ROI, QR ^a		Enter

a. All requested variables entered,

b. Dependent Variable: LNHS,

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,879(a)	,773	,764	,89806

a Predictors: (Constant), LnEPS, DER, NPM, TATO, CR, ROI, QR

b Dependent Variabel: LNHS

**UJI PERSAMAAN REGRESI
(UJI SIMULTAN)**

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	464,208	7	66,315	82,225	,000(a)
	Residual	136,300	169	,807		
	Total	600,508	176			

a Predictors: (Constant), LnEPS, DER, NPM, TATO, CR, ROI, QR

b Dependent Variabel: LNHS

**UJI PERSAMAAN REGRESI
(UJI PARSIAL)**

Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1 (Constant)	3,865	,236		16,380	,000
CR	-,018	,074	-,022	-,237	,813
QR	,045	,100	,042	,451	,652
DER	-,057	,115	-,022	-,498	,619
TATO	-,177	,095	-,074	-1,874	,063
ROI	,030	,009	,161	3,264	,001
NPM	-,261	,105	-,093	-2,481	,014
LnEPS	,714	,047	,778	15,357	,000

CURRICULUM VITAE

Nama : Ali Syukron
TTL : Jakarta, 7 Oktober 1986
Alamat : Jl. Jembatan Besi VII RT 014/03 No. 26 Kelurahan Jembatan Besi
Kecamatan Tambora Jakarta Barat 11320
No. HP : 081314281277
Email : alisyukron@gmail.com

Nama Orang Tua

Ayah : H. Qomar
Pekerjaan : Wiraswasta
Ibu : Hj. Arwiyah
Pekerjaan : Wiraswasta

Riwayat Pendidikan:

- SDN Jembatan Besi 03 Pagi Jakarta Barat (1992-1998)
- MTs Darul Uluum Sumberberas Muncar Banyuwangi (1998-2001)
- MA Darul Uluum Sumberberas Muncar Banyuwangi (2001-2004)
- Madrasah Diniyah Manbaul Uluum Sumberberas Muncar Banyuwangi (1998-2005)
- S1 Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2006-2010)

Pengalaman Organisasi:

- Pengurus OSIS MTs Darul Uluum
- Pengurus OSIS MA Darul Uluum
- Pengurus Organisasi Madrasah Diniyah Manbaul Uluum
- Pengurus Pondok Pesanteren Manbaul Uluum Sumberberas Muncar Banyuwangi
- Staf Tata Usaha MTs Darul Uluum Sumberberas Muncar Banyuwangi (2004-2006)
- Pengurus Forum Studi Ekonomi Islam (ForSEI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 18 Rajab 1431 H

1 Juli 2010 M

Penyusun,

Ali Syukron
NIM. 06390018